

CEGAH PERANG SARUNG

Polda DIY- Polres Lakukan Patroli Cyber

WONOSARI (KR) - Polda DIY dan Polres Gunungkidul meningkatkan pengawasan terhadap potensi gangguan keamanan dan mencegah terjadinya perang sarung pada bulan suci Ramadan yang kerap terjadi di kalangan remaja.

Salah satu langkah yang dilakukan dengan mengoptimalkan patroli cyber di sejumlah tempat termasuk di kawasan perbatasan DIY-Jawa Tengah.

Kasat Reskrim Polres Gunungkidul, AKP Achmad Mirza menuturkan, patroli cyber ini dimonitor langsung Polda DIY.

bertujuan untuk mengantisipasi laporan masyarakat yang masuk melalui media sosial, serta me-

mantau unggahan yang mengandung unsur pidana, termasuk video kejadian yang direkam dan dibagikan secara daring.

"Kami akan langsung berkoordinasi dengan Polsek jika ada aduan atau temuan yang berpotensi mengganggu ketertiban masyarakat," katanya.

Selain perang sarung, patroli ini juga difokuskan untuk mencegah berbagai aktivitas lain yang mere-

sahkan, seperti balap liar yang sering terjadi saat sahur atau menjelang waktu berbuka puasa.

Meskipun sampai saat ini belum ada laporan mengarah adanya tindak kriminalitas. Jika ditemukan adanya laporan terkait aktivitas berpotensi mengga-ggu kamtibmas, pihak kepolisian akan melakukan tindakan pencegahan awal. Langkah ini diharapkan dapat menciptakan suasana Ramadan yang aman dan kondusif bagi masyarakat Gunungkidul.

"Patroli dilakukan serentak di 18 kapanewon," imbuhnya.

Kapolres Gunungkidul, AKBP Ary Murtini mengatakan, pihaknya telah me-

metakan tujuh titik rawan aktivitas yang berpotensi menimbulkan keresahan masyarakat.

Titik-titik tersebut meliputi Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS), Bundaran Planjan, Wareng, Genjahan, Bedoyo hingga perbatasan Rongkop, serta Clongop, Gedangsari hingga Jalan Baru. Untuk memastikan efektivitas pengamanan, personel Polda DIY, Polres Gunungkidul dan jajaran Polsek diterjunkan secara bergantian melakukan patroli stasioner maupun mobiling.

"Kami berharap Gunungkidul terbebas dari berbagai gangguan kamtibmas," ujarnya.

(Bmp)



KR-Bambang Purwanto.

Patroli Cyber Polda DIY dan Polres Gunungkidul di wilayah perbatasan.

BUPATI SAFARI RAMADAN DI GIRISUBO Ajak Jaga Persatuan, Bantu Yatim - Piatu



KR-Dedy EW

Bupati saat pelaksanaan safari Ramadan.

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih MP mengungkapkan, Safari Ramadan merupakan ajang komunikasi antara pemerintah daerah dan masyarakat, khususnya umat Muslim, guna mempererat tali silaturahmi serta menyampaikan informasi terkait pembangunan daerah.

"Safari Ramadan ini juga menjadi sarana untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kita. Kegiatan ini dilanjutkan dengan tausiyah agar semakin memperdalam pemahaman keagamaan," kata Endah Subekti Kuntariningsih di Masjid Luluah, Manukan, Jepitu, Girisubo, Rabu (5/3) malam.

Turut hadir Kapolres Gunungkidul AKBP Ary Murtini SIK, Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul H Mukotip MPdI, forkopimda. Dalam safari Ramadan tersebut Endah juga mengajak masyarakat untuk meningkatkan maupun menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Penting untuk menjaga kebersamaan dan toleransi antar umat beragama. "Tingkatkan untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Termasuk meningkatkan toleransi dan kerukunan antar umat beragama," ujarnya.

Dalam rangkaian Safari Ramadan, juga diberikan untuk masjid. Selain itu, juga diserahkan bantuan untuk anak yatim piatu.

(Ded)

WABUP TINJAU MBG BULAN RAMADAN

Tingkatkan Gizi, Bisa Bawa Pulang untuk Berbuka

WONOSARI (KR) - Wakil Bupati Gunungkidul Joko Parwoto MM meninjau pelaksanaan Makan Bergizi Gratis (MBG) perdana di Bulan Ramadan di SDN Wonosari 1, Kamis (6/3). Pada bulan Ramadan ini menu makan disesuaikan, sehingga siswa bisa membawa pulang untuk berbuka puasa di rumah.

"Dukungannya terhadap program makan siang bergizi gratis yang dicanangkan pemerintah pusat. Selain meningkatkan kualitas gizi anak-anak, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat," kata Wabup Gunungkidul Joko Parwoto.

Kegiatan dihadiri Dandim 0730 Gunungkidul Letkol Inf Roni Hermawan, Kapolres AKBP Ary Murtini SIK, Ketua DPRD, Forkopimda. Wabup bersama rombongan juga meninjau pelaksanaan MBG di kelas siswa. Peninjauan untuk memastikan bahwa makanan

yang diberikan kepada siswa tetap memenuhi standar gizi, meskipun program ini dijalankan di tengah bulan suci Ramadhan.

Dandim 0730 Gunungkidul, Letkol Inf Roni Hermawan menambahkan, karena program MBG bersamaan Bulan Rama-

dhan, terdapat penyesuaian menu. Jika pada hari biasa menu yang disajikan berupa makanan siap santap, maka selama bulan puasa, makanan yang diberikan berupa makanan ringan (snack) dan makanan tahan lama yang bisa dibawa pulang. "Program pemenuhan gizi kembali berjalan di dua titik, yakni Wonosari dan Tepus. Mengingat bulan Ramadhan, menu yang disajikan adalah makanan yang lebih tahan lama, seperti bubur kacang hijau, buah-buahan, biskuit, dan susu. Bahkan hari ini disediakan biskuit, jeruk, dan susu kurma. Nantinya menu akan bervariasi," ucapnya.

(Ded)



KR-Dedy EW

Joko Parwoto bersama Forkopimda tinjau MBG.

TIM BPK-RI DIY

Lakukan Entry Meeting LKPD

WONOSARI (KR) - Tim BPK-RI Perwakilan DIY menggelar Entry Meeting Pemeriksaan Terinci atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Gunungkidul TA 2024. Entry meeting yang merupakan salah satu tahap penting dalam pemeriksaan, yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan kelancaran pemeriksaan merupakan bentuk komunikasi yang dilakukan oleh pemeriksa kepada entitas terperiksa. Tim diterima Bupati Gunungkidul, Endah Subekti Kuntariningsih SE MP Kamis (6/3).

"Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) sudah diserahkan ke BPK nantinya akan diperiksa secara terperinci dan

akan menjadi acuan untuk menentukan anggaran perubahan," kata Sekretaris Daerah Kab. Gunungkidul Sri Suhartanta.

Kepala BPK RI Perwakilan Yogyakarta, Agustin Sugihartatik menyatakan pihaknya melaksanakan pemeriksaan terinci atas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul TA 2024, dan pemeriksaan akan dilaksanakan selama 30 hari berlangsung dari tanggal 27 Maret 2025. Kemudian BPK RI akan menyampaikan opini pada tanggal 17 April 2025. Pemeriksaan BPK RI ini merupakan agenda rutin setiap tahun sebagai bagian dari mekanisme pengawasan terhadap pengelolaan keuangan daerah.



KR-Bambang Purwanto

Entry Meeting LKPD Gunungkidul TA 2024.

"Dengan adanya pemeriksaan ini, diharapkan dapat terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan," katanya.

Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih SE MP menyambut baik pemeriksaan keuangan oleh BPK tersebut,

(Bmp)

PERNAH JUARA I TIDAK BOLEH IKUT Lomba Perpustakaan Berhadiah Rp 18 Juta

WONOSARI (KR) - Untuk mewujudkan perpustakaan kalurahan sesuai Standar Nasional Perpustakaan (SNP), Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) menyelenggarakan lomba antar kalurahan di Gunungkidul. Namun untuk kompetisi dibatasi masing-masing kapanewon hanya dapat mengirimkan dua perpustakaan kalurahan yang paling baik. "Para juara akan mendapatkan trofi, piagam dan uang pemibaaan dari dinas total sebesar Rp 18 juta," kata kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kabupaten Gunungkidul Kisworo SPd MPd, Kamis (6/3).



KR-Endar Widodo

Kisworo SPd MPd

Persyaratannya antara lain, mengisi instrument lomba yang dapat diunduh melalui link. Mengumpulkan profil perpustakaan, instrument lomba dan bukti pendukung. Belum pernah mengikuti lomba dan juara I tingkat DIY. Dalam tahap perta-

ma, dari jumlah peserta 36 kalurahan akan diambil 20 perpustakaan terpilih. Peserta yang lolos babak ke II akan divisitasi dari tim kabupaten. Selain mendapatkan penghargaan, peserta juara I akan mewakili maju dalam lomba tingkat DIY. Lomba ini, kata Kisworo SPd MPd, untuk memacu perpustakaan semakin maju, juga mendorong perpustakaan lainnya yang belum berkembang. Dispusip terus berkomitmen agar perpustakaan kalurahan tidak hanya menjadi sumber pengetahuan, tetapi juga dapat memotivasi masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi produksi, tambahna.

(Ewi)

EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS OPD Dispora dan Dinas Peternakan Akan Digabung



KR-Endar Widodo

Kantor Dispora Gunungkidul yang potensi digabung.

WONOSARI (KR) - Informasi akan digabungnya Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) dan Dinas Peternakan terus bergulir. Kedua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) tersebut Dinas Peternakan informasinya akan kembali digabung dengan Dinas Pertanian dan Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) aad dua kemungkinan kembali dengan Dinas

Pendidikan atau Dinas Pariwisata. Kedua OPD terbaru berdiri sendiri sejak tahun 2022. Namun untuk efisiensi anggaran mulai akhir tahun 2024 sudah berkembang informasi digabung. "Sekarang ini Bagian Organisasi diminta untuk evaluasi kelembagaan. Jadi kami belum dapat memberikan konfirmasi kepastiannya," kata Kepala Bagian Organisasi Pemkab Gunung-

kidul Ajie Saksono SSTP MSi PhD, Rabu (5/3).

Evaluasi kelembagaan, jelasnya lebih lanjut, sudah diagendakan masuk (Program Pembentukan Peraturan Daerah (Pro-pempera) tahun 2025, Saat ini pihaknya masih melakukan kajian untuk opsi-opsinya. Semua Perangkat Daerah (PD) dihitung skornya berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) 18 tahun 2016 guna menetapkan tipologinya. Sekarang ini masih tahap diskusi dengan tim Kelembagaan, jadi belum berani menetapkan perangkat daerah yang bergabung atau berdiri sendiri. Nanti perlu dilihat nilai akhir skor dan perumpunan dari urusan pemerintahan yang diampu perangkat daerah tersebut, maksimal 1 rumputn 3 urusan pemerintahan.

(Ewi)

Uji Produksi AMDK sebagai Produk Unggulan

GEDANGSARI (KR) - Orientasi lapangan tahun kedua program Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) di Serut, Kapanewon Gedangsari, Gunungkidul berlangsung Jumat (7/2) lalu. Pada tahun kedua ini fokus Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari UAD berupa uji hasil produksi AMDK yang unggul sesuai dengan standar industri.

Qonitatul Hidayah SSi MSc selaku Ketua Tim PKM menyebutkan, program ini direalisasikan bersama anggota tim yakni Damar Yoga Kusuma BEng PhD, Subhan Zul Ardi SKM MSc, Nurul Suwartiningsih SPd MSc dan Safinta Nurindra Rahmadhia MSc.

Dijelaskan Qonitatul Hidayah, dalam orientasi lapangan, tim melakukan



KR - Istimedia

Pengambilan sampel Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) di Serut, Gedangsari.

pengambilan sampel AMDK yang akan diuji secara laboratorium untuk menilai sampel air layak untuk diajukan sertifikat standar industri. Uji produksi dilakukan dengan meninjau beberapa aspek, seperti kebersihan, keamanan, dan efektivitas peralatan yang digunakan untuk memproses air mi-

num. Selain itu, pada tahap pengemasan juga dilakukan uji untuk melihat kelayakan bahan kemasan, penyegelan, serta daya tahan produk.

"Kami ingin memastikan setiap tahapan dalam produksi AMDK sesuai dengan standar yang berlaku, baik dari segi higienitas, kualitas air, ataupun

keamanan produk sebelum dipasarkan," ujarnya, Kamis (6/3).

Selain itu, pada kegiatan ini juga melibatkan sesi diskusi dengan pemerintah kalurahan Serut yang telah bersedia menyediakan tempat untuk operasional produksi. Masyarakat setempat juga dilibatkan dalam diskusi sebagai pelaku operasional produksi.

"Harapannya masyarakat dapat meningkatkan pemahaman serta ketrampilan dalam menjalankan industri AMDK secara mandiri dan berkelanjutan. Dengan adanya pendampingan dari tim akademisi, diharapkan usaha AMDK dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar," harapnya.

(Ded)